

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Tujuan utama dari suatu penelitian yaitu untuk memecahkan suatu masalah yang sedang teliti. Dalam memecahkan masalah penelitian, peneliti memerlukan sebuah metode penelitian yang digunakan secara tepat. Istilah metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang berarti cara atau jalan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 2).

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Darmawan, 2014, hlm. 127). Dengan adanya metode tepat maka data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat diolah dan dianalisis dengan tepat juga serta hasilnya dapat memberikan jawaban atau kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu, menurut Siregar (2014, hlm. 16) menyatakan bahwa “Penggunaan metodologi penelitian yang tepat untuk menghindari pemecahan masalah yang spekulatif dan meningkatkan objektivitas dalam menggali ilmu”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang berarti data yang disajikan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017, hlm. 7), dengan tipe penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan hubungan dan perbedaan pada variabel. Menurut Nyoman (dalam Dinarti dan Martadi, 2015) bahwa penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Kothari (2004, hlm. 2) menyatakan bahwa “*Descriptive research includes surveys and fact-finding enquiries of different kinds. The major purpose of descriptive research is description of the state of affairs as it exists at present*”. Yang berarti penelitian deskriptif mencakup survei dan pertanyaan pencarian fakta dari berbagai jenis serta tujuan utamanya yaitu mendeskripsikan keadaan yang terjadi saat ini. Prosedur pemecahan pada metode deskriptif adalah dengan cara menggambarkan objek

penelitian pada saat keada sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan (Siregar, 2014, hlm. 16).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan para peneliti untuk memecahkan masalah pada penelitian, salah satunya metode deskriptif adalah metode penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya dengan menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena/kejadian yang ada pada masa sekarang sebagaimana fakta yang ada. Metode deskriptif ini digunakan peneliti untuk mengetahui profil prestasi akademik mahasiswa lulusan Prodi PJSD di tahun 2015-2019 dalam hubungannya dengan jalur seleksi masuk perguruan tinggi.

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam memecahkan masalah penelitian, peneliti memerlukan sebuah metode penelitian yang digunakan secara tepat, karena dengan penggunaan metode yang tepat tujuan yang diinginkan peneliti dapat tercapai dan dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, jenis dan bentuk dalam metode penelitian harus disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dan menggunakan alat ukur observasi. Selain itu, dalam penelitian terdapat dua variabel berdasarkan hubungannya yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), dapat dijelaskan dengan gambaran sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono, 2017, hlm. 42

Keterangan :

X = Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

Y = Prestasi Akademik Lulusan Mahasiswa Prodi PJSD

→ = Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI yang telah menyelesaikan studinya dan diwisuda dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Karakteristik partisipan penelitian yaitu bukan mahasiswa pindahan, bukan mahasiswa lanjutan dari Diploma, dan bukan mahasiswa kerjasama. Berdasarkan karakteristik tersebut target partisipan dalam penelitian ini berjumlah 343 lulusan mahasiswa.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Siregar, 2014, hlm. 56). Selain itu, menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Darajat dan Abduljabar, 2014, hlm. 17). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Populasi data dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan yaitu mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 dengan jumlah sebanyak 343 lulusan yang mengikuti jalur seleksi masuk perguruan tinggi (SNMPTN, SBMPTN, dan SM UPI). Dikarenakan peneliti membutuhkan seluruh data populasi maka sampel dari penelitian ini berjumlah sesuai

dengan populasi yaitu mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 sebanyak 343 sampel.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen observasi. Kothari (2004, hlm. 96) mengemukakan bahwa “*Observation method is the most commonly used method specially in studies relating to behavioural sciences*” yang artinya metode observasi adalah metode yang paling umum digunakan dalam studi yang berkaitan dengan ilmu perilaku”. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2014, hlm. 56). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data perolehan prestasi akademik mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 beserta jalur seleksi masuk perguruan tingginya ke bagian akademik Prodi PJSD dan bagian akademik FPOK UPI.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Yang diperlukan untuk pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga data yang dihasilkan itu benar-benar valid dan reliabel. Siregar (2014, hlm. 37) mengemukakan bahwa :

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu. Bila dilihat dari sumber datanya, maka penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu profil prestasi akademik mahasiswa lulusan Prodi PJSD di tahun 2015-2019 berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan data jalur seleksi masuk mahasiswa lulusan Prodi PJSD di tahun 2015-2019 yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan SM UPI yang diperoleh dari bagian akademik Prodi PJSD dan bagian akademik FPOK UPI.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah tertentu, yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah penelitian secara ilmiah. Selain itu, penelitian pada dasarnya harus memiliki konsep yang utuh, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat karena sudah direncanakan dengan matang. Dibawah ini merupakan tahapan-tahapan/langkah-langkah penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 60), sebagai berikut :

#### **3.6.1 Memilih Masalah**

Penelitian hanya dapat dilakukan jika peneliti menemukan sebuah masalah. Dalam hal menemukan masalah juga pasti tidak hanya satu masalah saja, oleh karena itu peneliti harus memilih masalah yang dapat dikaji dan diteliti. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti lebih berfokus pada satu masalah yang ada. Masalah yang dipilih dapat berupa apapun, seperti pada penelitian ini, peneliti memilih masalah yang berhubungan dengan jalur seleksi masuk perguruan tinggi terhadap profil prestasi akademik mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI di tahun 2015-2019. Hal ini disebabkan karena berbeda jalur masuknya berbeda pula alat seleksi yang digunakan pada setiap jalur. Dengan begitu juga dapat membedakan karakteristik mahasiswa yang masuk. Dengan karakteristik yang beda tetapi menempuh perkuliahan yang sama apakah akan membedakan juga prestasi yang diperoleh, oleh karena itu peneliti memilih masalah ini untuk dikaji.

### **3.6.2 Studi Pendahuluan**

Prof. Dr. Winarno (dalam Arikunto, 2013, hlm,63) menjelaskan, studi pendahuluan disebut dengan studi eksploratori, yaitu menjajagi kemungkinan diteruskannya pekerjaan meneliti. Studi pendahuluan juga diperlukan untuk mencari informasi awal mengenai masalah yang akan diteliti. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah dengan memperhatikan lingkungan sekitar, dan menelusuri hasil temuan dari para peneliti terdahulu yang meneliti tentang pengaruh jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Meskipun di perguruan tinggi lain sudah banyak yang meneliti, akan tetapi di UPI belum banyak yang meneliti. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

### **3.6.3 Merumuskan Anggapan Dasar**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 63) menjelaskan bahwa “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.” Anggapan dasar ini pada penelitian sangat penting menjadi pedoman atau landasan bagi proses pemecahan masalah yang telah diteliti.

### **3.6.4 Memilih Pendekatan**

Arikunto (2013, hlm. 64) menjelaskan bahwa “Pendekatan merupakan suatu metode atau cara mengadakan penelitian seperti eksploratif, deskriptif atau historis.” Dengan adanya metode tepat maka data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat diolah dan dianalisis dengan tepat juga serta hasilnya dapat memberikan jawaban atau kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data perolehan prestasi akademik pada mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI berupa IPK (dalam bentuk angka) dengan penelitian yang berbentuk deskriptif untuk menggambarkan dari data serta hasil penelitian yang didapatkan.

### **3.6.5 Menentukan Variabel dan Sumber Data**

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari penelitian. Penelitian ini menguji profil prestasi akademik lulusan Prodi PJSD FPOK UPI di tahun 2015-2017 dalam hubungannya

dengan jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Dalam penelitian, peneliti memusatkan perhatiannya untuk menjelaskan hubungan-hubungan yang ada antar variabel, oleh karena itu dapat diidentifikasi ada dua jenis variabel yang terdapat dalam penelitian ini, variabel terikat (*dependent variable*) yaitu prestasi akademik dan variabel bebas (*independent variable*) yaitu jalur masuk perguruan tinggi.

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu dan dari berbagai sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, ada data primer (data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung) dan data sekunder (data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada). Arikunto (2010, hlm. 172) bahwa “Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan yaitu person, place, dan paper.” Oleh karena itu, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu profil prestasi akademik dan jalur seleksi masuk perguruan tinggi pada mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI di tahun 2015-2019. Data ini merupakan data sekunder yang peneliti peroleh dari bagian akademik Prodi PJSD dan akademik FPOK UPI.

### **3.6.6 Menentukan dan Menyusun Instrumen**

Dalam kegiatan penelitian diperlukan alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut dinamakan sebagai instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi disini dilakukan untuk mengetahui prestasi akademik dalam bentuk IPK pada mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 serta jalur seleksi masuk perguruan tingginya. Observasi dilakukan ke bagian akademik Prodi PJSD dan akademik FPOK UPI.

### **3.6.7 Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian dapat dibedakan menjadi dua bagian: analisis kualitatif (data yang berbentuk uraian yang tidak dapat diubah ke dalam angka) dan analisis kuantitatif (data yang dikumpulkan dapat

diklasifikasikan dalam kategori-kategori atau diubah dalam bentuk angka-angka). Data hasil penelitian didapatkan berupa data kuantitatif atau sering disebut analisis statistik, karena data yang diperoleh peneliti dapat dikategorikan atau diubah menjadi angka. Prosedur analisis data penelitian yang menggunakan teknik statistik deskriptif dapat dibagi menjadi tiga tahap, yang satu sama lain berkaitan erat. Tahap pertama adalah tahap pendahuluan yang disebut pengolahan data. Tahap berikutnya adalah tahap pengorganisasian data. Tahap yang terakhir adalah tahap penemuan hasil.

Pengolahan data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena dengan melakukan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data korelasional, yang sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu, peneliti akan melakukan pengujian analisis data yang berkaitan dengan uji normalitas populasi untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal atau tidak, karena populasi berjumlah  $>50$  maka yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* dan didapat data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji nonparametrik (*Kruskall-WallisTest* dan *Mann-Whitney U Test*).

### **3.6.8 Menarik Kesimpulan**

Dalam hal menarik kesimpulan Arikunto (2013, hlm. 65) mengemukakan bahwa “Seorang peneliti tidak boleh mendorong atau mengarahkan agar hipotesisnya terbukti”. Oleh karena itu, dalam menarik kesimpulan peneliti harus menuliskan sesuai dengan apa yang telah dihasilkan dalam penelitiannya baik itu hipotesis terbukti maupun tidak terbukti.

### **3.6.9 Menulis Laporan**

Setelah menyelesaikan penelitian, hal yang harus dilakukan peneliti yaitu menuliskan laporan penelitian yang telah dilakukan. Penulisan laporan ini dimaksudkan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan



penelitian tersebut. Serta dapat menjadi panduan atau studi terdahulu bagi penelitian selanjutnya.

### **3.7 Analisis Data**

Pengolahan data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena dengan melakukan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah dalam penelitian. Data hasil penelitian didapatkan berupa data kuantitatif atau sering disebut analisis statistik, karena data yang diperoleh peneliti dapat dikategorikan atau diubah menjadi angka. Analisis statistik yang peneliti gunakan adalah statistik dekriptif karena peneliti dalam pemecahan masalahnya akan menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena/kejadian yang ada pada masa sekarang sebagaimana fakta yang ada.

#### **3.7.1 Deskriptif Data**

Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 99) mengemukakan bahwa “Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.” Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan hubungan data yang diteliti berdasarkan apa adanya secara bertahap Hal ini juga dijelaskan oleh Creswell (2009, hlm. 226) bahwa analisis data harus disajikan dalam bentuk tahapan, tahapan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Langkah 1, sajikan informasi tentang jumlah sampel, informasi ini bisa dirancang dalam bentuk tabel yang berisi angka-angka dan persentase-persentase.
- b. Langkah 2, jelaskan metode-metode yang sekiranya dapat mengidentifikasi respon bias
- c. Langkah 3, Lakukan analisis data secara deskriptif terhadap variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian

- d. Langkah 4, jika anda menggunakan instrumen penelitian dengan skala-skala atau berencana untuk mengembangkan sendiri instrument tersebut gunakanlah prosedur statistik untuk menyelesaikan proses ini.
- e. Langkah 5, gunakanlah statistik atau program statistik komputer untuk menguji rumusan masalah
- f. Langkah 6, langkah terakhir dalam proses analisis data adalah menyajikan hasil survei dalam bentuk tabel atau gambar, kemudian menginterpretasikan hasil statistik.

### 3.7.2 Menentukan Kategori data

Dalam hal tertentu, angka tidak mewakili kuantitas melainkan dipakai sebagai label yang menunjukkan kategori dimana setiap subjek termasuk di dalamnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui tentang bagaimana hasil prestasi akademik mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 dapat dijawab dengan menggunakan kategori jenjang (*ordinal*), hal itu dilakukan bertujuan untuk menunjukan kategori prestasi akademik lulusan mahasiswa berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi, tetapi juga menunjukkan hubungan kuantitas tertentu, yakni berupa tingkatan (*gradasi*).

### 3.7.3 Uji Normalitas Data

Sebelum data hasil penelitian dianalisis maka terlebih dahulu di lakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* kerana  $sample > 50$ . Dengan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22.00 for Windows* berikut merupakan langkah-langkah pengujiannya:

- a. Buka *SPSS - Data Editor - File – New – Data*
- b. Klik *Variabel View*, untuk membuat tampilan variabel. Pada kolom *Name* baris pertama masukan **IPK** dan pada baris kedua masukan **Jalur Seleksi**. Kemudian pada kolom *Label* isi sesuai dengan kolom *Name*. Untuk **IPK Measurement** adalah **ordinal** dan untuk **Jalur Seleksi Measurement** adalah **nominal**.

- c. Pada lembar *Data View* dari *SPSS* data editor, masukan nilai **IPK** yang diperoleh pada kolom **IPK** dan Jalur seleksi (yg sudah diubah menjadi kategori 1,2,3) pada kolom **Jalur Seleksi**.
- d. Kemudian pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics - Explore*
- e. Selanjutnya akan muncul Sub-menu *Explore*
  - Pada kotak *Dependant List* masukan variabel **IPK** dan variabel **Jalur Seleksi** ke kotak *Factor List*
  - Klik *Statistics*, beri tanda centang pada menu *Descriptive*, lalu klik *Continue*.
  - Pada bagian *Display* pilih *Both*.
  - Kemudian klik *Plots*, pada *Boxplot* pilih *None*. Dan pada kotak dialoge *Plots* berikan tanda centang pada pilihan *Normality Plots With Tests* kemudian klik *Continue*
  - Klik *OK*.
- f. Interpretasi *output* dan analisis hasil pengujian uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* yaitu:
  - Nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan data **tidak berdistribusi normal**.
  - Nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan data **berdistribusi normal**.

#### 3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan yang terpenting, karena digunakan untuk menunjukkan hasil dari penelitian. Setelah di uji prasyarat data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji nonparametik dan begitu juga dengan sampel yang tidak saling berhubungan, uji yang digunakan yaitu Kruskal-Wallis Test. Sebelum melakukan pengujian, peneliti membuat hipotesis dengan kalimat dan hipotesis dengan rumus statistika.

- Hipotesis Kalimat

Ho: Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata **IPK** mahasiswa lulusan Prodi **PJSD FPOK UPI** tahun 2015-2019 berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi.

Ha: Terdapat perbedaan nilai rata-rata IPK mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Hipotesis Statistik

Ho:  $\mu_1 = \mu_2$

Ha:  $\mu_1 \neq \mu_2$

Dengan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22.00 for Windows* berikut merupakan langkah-langkah pengujiannya:

- a. Klik **Variabel View**, untuk membuat tampilan variabel. Pada kolom *Name* baris pertama masukan **IPK** dan pada baris kedua masukan **Jalur Seleksi**. Kemudian pada kolom *Label* isi sesuai dengan kolom *Name*. pada kolom *Values Jalur Seleksi* ketik 1 untuk SNMPTN, 2 untuk SBMPTN, dan 3 untuk SMUPI. Untuk **IPK Measurement** adalah **ordinal** dan untuk **Jalur Seleksi Measurement** adalah **nominal** (digunakan skala nominal karena kategori pilihan hanya ada tiga, yaitu 1 kategori untuk SNMPTN, 2 kategori untuk SBMPTN, dan 3 kategori untuk SMUPI).
- b. Pada lembar **Data View** dari *SPSS* data editor, masukan nilai IPK yang diperoleh pada kolom **IPK** dan Jalur seleksi (yg sudah diubah menjadi kategori 1=SNMPTN, 2=SBMPTN, 3=SMUPI) pada kolom **Jalur Seleksi**.
- c. Klik menu **Analyze – Nonparametric Test – Legacy Dialogs – K Related Samples**.
- d. Lalu akan muncul Sub-menu untuk **K Related Samples**.
  - Pada sub-menu **Test Variabel List**, masukan variabel dependen yang akan dihitung, yaitu **IPK**,
  - Lalu pada sub-menu **Grouping Variable** masukan variabel independen yaitu **Jalur Seleksi**. Kemudian klik **Define Range** → isikan “1” untuk minimum, isikan “3” untuk maksimum. Karena ada tiga kelompok data yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan SMUPI jadi angka “2” sudah otomatis termasuk kedalam variabel yang akan dihitung.

- Lalu klik sub-menu **Option**. Beri tanda centang pada *Descriptive* dan *Exclude cases test-by-test*. Lalu klik **Continue**.
  - Selanjutnya pada sub-menu **Test Type** beri centang pada **Kruskal-Wallis H** untuk memilih perhitungan dengan uji tersebut. Terakhir klik **OK**.
- e. Adapun interpretasi *output* dan analisis hasil perhitungan **Kruskal-Wallis Test**, sebagai berikut:
- Jika berdasarkan nilai statistik, kriteria pengambilan keputusan dapat berupa :
    - Jika Statistik Hitung < Statistik Tabel, maka Ho **diterima**.
    - Jika Statistik Hitung > Statistik Tabel, maka Ho **ditolak**.
  - Jika berdasarkan nilai probabilitas kriteria pengambilan keputusan dapat berupa :
    - Jika Nilai Probabilitas (**asympt.Sig. (2 Tailed)**) > 0,05, maka Ho **diterima**.
    - Jika Nilai Probabilitas (**asympt.Sig. (2 Tailed)**) < 0,05, maka Ho **ditolak**.

### 3.7.5 Mann-Whitney U Test

*Mann-Whitney U test* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen data berbentuk ordinal yang tidak saling berhubungan. Pengujian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui perbedaan di antara masing-masing kelompok. Sebelum melakukan pengujian, peneliti membuat hipotesis dengan kalimat dan hipotesis dengan rumus statistika.

- Hipotesis Kalimat

Ho: -Tidak terdapat perbedann yang signifikan pada prestasi akademik (IPK) lulusan mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI jalur SNMPTN dan SBMPTN.

-Tidak terdapat perbedann yang signifikan pada prestasi akademik (IPK) lulusan mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI jalur SNMPTN dan SM UPI.

-Tidak terdapat perbedann yang signifikan pada prestasi akademik (IPK) lulusan mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI jalur SBMPTN dan SM UPI.

Ha: -Terdapat perbedann yang signifikan pada prestasi akademik (IPK) lulusan mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI jalur SNMPTN dan SBMPTN.

-Terdapat perbedann yang signifikan pada prestasi akademik (IPK) lulusan mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI jalur SNMPTN dan SM UPI.

-Terdapat perbedann yang signifikan pada prestasi akademik (IPK) lulusan mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI jalur SBMPTN dan SM UPI.

- Hipotesis Statistik

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$

Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$

Dengan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22.00 for Windows* berikut merupakan langkah-langkah pengujiannya:

- a. Pada **Variabel view**, untuk pengisian Jalur Seleksi ketekik *name* **Jalur Seleksi**, untuk presatsi akademik isi dengan **IPK**.
- b. Selanjutnya karena varuabel Jalur Seleksi akan dijadikan variabel data dengan jenis kategori, maka pada **Value** input dengan:
  - Perbedaan IPK antara jalur SNMPTN dan SBMPTN
    - 1 untuk SNMPTN
    - 2 untuk SBMPTN
  - Perbedaan IPK antara jalur SNMPTN dan SM UPI
    - 1 untuk SNMPTN
    - 2 untuk SM UPI
  - Perbedaan IPK antara jalur SBMPTN dan SM UPI
    - 1 untuk SBMPTN
    - 2 untuk SM UPI

- c. Setelah itu, pada menu *Analyze*, klik *Nonparametric* → *Legacy Dialogs* → *2 Independent Samples*. Lalu akan muncul submenu.
- d. Pada submenu *Test Variable List*, masukan variabel dependen yang akan dihitung yaitu variabel **IPK**.
- e. Pada submenu *Grouping Variable*, masukan variabel independen yaitu **Jalur Seleksi** yang sudah dikonversi dalam kode “1” dan “2”.
- f. Tekan *Continue* untuk kembali ke **Menu Utama**.
- g. Untuk submenu *Test Type* centang *Mann-Whitney U Test*, sedangkan yang lainnya diabaikan saja.
- h. Pada submenu *Option*, klik *Descriptive* untuk mendapatkan, jumlah mahasiswa, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Tekan *Continue*.
- i. Terakhir klik *OK*.